



USD Terkoreksi, Setelah Keputusan Fed

MARKET UPDATE
ASIAN Session

Jumat, 08 November 2024

- **Wall Street mencatatkan rekor tertinggi pada perdagangan hari Kamis, mengangkat pasar saham di seluruh dunia, sementara imbal hasil Treasury AS turun karena investor menyoroti masa jabatan kedua Donald Trump dan pemangkasan suku bunga oleh Federal Reserve.**

The Fed menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada hari Kamis, seperti yang diharapkan, dengan mencatat bahwa pasar kerja secara umum telah mereda sementara inflasi bergerak menuju target 2%. The Fed sedikit mengubah bahasanya tentang inflasi, dengan mengatakan tekanan harga telah "membuat kemajuan," dibandingkan dengan bahasa sebelumnya bahwa mereka telah "membuat kemajuan lebih lanjut".

- **Dolar ditutup melemah setelah Ketua Federal Reserve Jerome Powell gagal memberikan petunjuk kuat bahwa bank sentral AS kemungkinan akan menghentikan pemotongan suku bunga dalam waktu dekat, setelah pengurangan 25 basis poin yang diharapkan secara luas.**

Pedagang juga menutup beberapa taruhan yang menguntungkan pada kepresidenan Donald Trump setelah kemenangan pemilihannya pada hari Selasa. Para pembuat kebijakan Fed memperhatikan pasar kerja yang "secara umum mereda" sementara inflasi terus bergerak menuju target 2% bank sentral AS.

● **Harga emas bertahan di dekat \$2.700 per ons pada hari Kamis, setelah Fed menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 4,5%-4,75%, seperti yang diharapkan. Selama konferensi pers, Ketua Fed Powell menyatakan bahwa, dalam waktu dekat, pemilihan umum "tidak akan berdampak" pada keputusan Fed.** Powell juga mencatat bahwa data ekonomi yang lebih kuat dari yang diharapkan telah mengurangi "risiko penurunan" tetapi menolak berkomentar tentang dampaknya pada rencana kebijakan Desember. Namun, pasar memperkirakan latar belakang suku bunga yang lebih tinggi oleh Federal Reserve karena kebijakan presiden AS yang baru terpilih akan difokuskan pada peningkatan tarif, penurunan pajak, dan deregulasi yang memicu ekspektasi defisit dan inflasi yang lebih besar.

● **Harga minyak naik lebih dari 1% pada hari Kamis karena pasar mempertimbangkan bagaimana kebijakan Presiden terpilih Donald Trump akan memengaruhi pasokan minyak dan karena produsen memangkas produksi sambil bersiap menghadapi Badai Rafael.**

● Dolar yang kuat dan impor minyak mentah yang lebih rendah di Tiongkok membatasi kenaikan. Pada hari Rabu, pemilihan mantan Presiden Trump dari Partai Republik awalnya memicu aksi jual yang mendorong minyak turun lebih dari \$2 karena dolar menguat. Harga minyak mentah kemudian memangkas kerugian menjadi turun kurang dari 1%.

TRADING OPPORTUNITY



Dolar Selandia Baru (NZD) kemungkinan akan diperdagangkan dalam kisaran antara 0,5950 dan 0,5990. Dalam jangka lebih panjang, masih belum ada peningkatan yang jelas dalam momentum ke bawah; peluang penurunan berkelanjutan di bawah 0,5950 tidak tinggi

Support 0.59570

Resistance 0.60639

STRATEGY

0.60000

BUY

0.59600

Stop Loss

0.61000

Take Profit

Event Calendar

22:00 WIB

USD – Michigan 1–Year Inflation Expectation

Fcast : N/A

Prior : 2.7%

TRADING OPPORTUNITY



Grafik H4 menunjukkan bahwa kenaikan tampaknya sedang berkembang. Dengan demikian, level *resistance* awal adalah 0,6641, diikuti oleh 0,6661, dan terakhir 0,6723. Sementara itu, *support* awal berada di 0,6536, di atas 0,6347. RSI naik di atas level 63.

Support 0.65992
Resistance 0.67228

STRATEGY

0.66600 BUY	0.66150 Stop Loss	0.67600 Take Profit
Event Calendar		07:30 WIB
AUD – Trade Balance		
Fcast : 5.240B		Prior : 5.644B

TRADING OPPORTUNITY



Mata uang **USD/JPY** meraih tertinggi baru empat bulan di dekat 154,40 pada jam-jam perdagangan Eropa hari Rabu. Aset ini menguat karena Dolar AS (USD) mengungguli mata uang-mata uang saingannya karena kemenangan kandidat Partai Republik Donald Trump yang sudah di depan mata. **Indeks Dolar AS (DXY)**, yang melacak nilai Greenback terhadap enam mata uang utama, naik di atas 105,00.

Support **152.159**
Resistance **154.181**

STRATEGY

153.100

SELL

153.650

Stop Loss

151.800

Take Profit

Event Calendar

06:30 WIB

JPY – Household Spending M/M

Fcast : **-0.7%**

Prior : **2.0%**

TRADING OPPORTUNITY



Menurut grafik H4 . XAU/USD anjlok di bawah semua *moving average*-nya, dengan SMA 20 mempercepat kemerosotannya di atas, tetapi masih di atas SMA 100 dan 200. Level-level *support*: 2.652,25, 2.638,00 2.615,65 ; Level-level *resistance*: 2.686,70 2.698,70 2.714,90

Support **2664.06**
Resistance **2731.03**

STRATEGY

2702.00

BUY

2692.00

Stop Loss

2727.00

Take Profit

Event Calendar

22:00 WIB

USD –Michigan Consumer Sentiment

Fcast : **71.0**

Prior : **70.5**

TRADING OPPORTUNITY

N225 NIKKEI



Indeks Nikkei 225 turun 0,25% ditutup pada level 39.381 pada hari Kamis, membalikkan sebagian kenaikan yang terjadi pada sesi sebelumnya, karena saham teknologi tertekan oleh aksi ambil untung. Kekhawatiran juga meningkat bahwa penurunan tajam yen dapat memicu intervensi lebih lanjut oleh otoritas Jepang. Selain itu, investor tetap fokus pada implikasi ekonomi yang lebih luas dari kemenangan Donald Trump dalam pemilihan presiden AS, baik secara global maupun bagi perusahaan-perusahaan Jepang.

Support **39127**
Resistance **40177**

STRATEGY

39650

BUY

39450

Stop Loss

40050

Take Profit

Event Calendar

12:00 WIB

JPY – Leading Index

Fcast : **108.9**

Prior : **106.9**

TRADING OPPORTUNITY

HSI

HANG SENG



Hang Seng menguat 415 poin atau 2,0% hingga ditutup pada 20.953 pada hari Kamis setelah pelemahan pada sesi sebelumnya, didorong oleh keuntungan di seluruh sektor. Sentimen optimis setelah data Tiongkok menunjukkan lonjakan 12,7% yoy pada ekspor Oktober, kenaikan terkuat dalam lebih dari dua tahun. Investor juga menantikan stimulus potensial saat sesi legislatif Tiongkok berakhir pada hari Jumat, yang mungkin mengimbangi beberapa hambatan perdagangan di bawah presidensi Trump yang kedua.

Support

20641

Resistance

21637

STRATEGY

21235

BUY

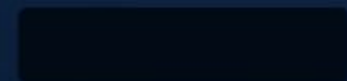
21035

Stop Loss

21635

Take Profit

Event Calendar



valbury



PT. Valbury Asia Futures



Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.